

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang sudah dijelaskan pada Bab III sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat dalam pengembangan destinasi wisata yang ada adalah dengan melakukan “1. peningkatan kualitas destinasi pariwisata, 2. peningkatan promosi pariwisata dan 3. Peningkatan kualitas SDM bidang pariwisata yang professional dan terampil. Untuk mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan tertuang ke dalam 3 bentuk program kerja, dimana dari ketiga program kerja tersebut dapat diketahui bahwa masing-masing program yang dijalankan sudah cukup baik akan tetapi pelaksanaannya belum berjalan dengan optimal, hal itu dikarenakan pemenuhan terhadap aspek 4A (*Attraction, Accessibility, Amenities, dan Ancillary*) dalam pengembangan destinasi pariwisata, belum semua aspek 4A dapat terpenuhi sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan. Seperti pengadaan fasilitas fisik yang belum merata ke setiap objek wisata, daya tarik wisata masih ada yang belum terkespos, beberapa infrastruktur jalan yang kurang memadai dan masih kurangnya pelatihan dan pembinaan yang dilakukan. Sehingga membuat pelaksanaan masing-masing program juga menjadi kurang optimal dilaksanakan.

Selanjutnya mengenai faktor pendorong dan penghambat yang mempengaruhi dalam pengembangan destinasi pariwisata di Kabupaten Kotawaringin Barat, dapat diketahui yaitu : untuk faktor pendorong Kotawaringin Barat memiliki letak dan kondisi geografis yang strategis, memiliki semua akses jalur transportasi yang mendukung yaitu akses darat, laut hingga udara, dan Kotawaringin Barat juga memiliki beranekaragam objek wisata, kebudayaan dan kesenian yang mendukung. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah anggaran dana yang tersedia cukup terbatas, kualitas sumber daya manusia yang kurang optimal dalam bidang pariwisata dan jumlah ASN yang cukup terbatas di Dinas Pariwisata, kurang optimalnya promosi yang dilakukan, dan regulasi daerah yang masih belum sepenuhnya mengarah kepada bagaimana cara mengembangkan objek wisata sebagaimana yg diharapkan.

## **B. Saran**

1. Dinas Pariwisata harus tetap memperhatikan kondisi objek wisata yang ada di Kotawaringin Barat agar pengembangan tersebut bisa merata ke masing-masing objek destinasi wisata.
2. Dinas Pariwisata harus terus memberikan edukasi dan sosialisasi untuk masyarakat tentang pentingnya pengembangan dan pemeliharaan di sekitar objek wisata.
3. Dinas Pariwisata harus tetap memberikan pelatihan secara intensif kepada pelaku usaha wisata agar mereka mampu menjadi pelaku wisata yang memiliki sertifikasi dan kompetensi yang profesional.

4. Meningkatkan pengembangan promosi sampai ke luar negeri dan terus mempromosikan destinasi wisata yang masih kurang di kenal dan diketahui oleh wisatawan.
5. Meningkatkan penataan dan pengelolaan objek-objek wisata dan terus mempererat jalinan hubungan kerja sama dengan lembaga eksternal/pihak dan instansi lain
6. Dinas Pariwisata juga harus terus mengontrol dan meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan destinasi pariwisata rencana.